

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kepala Madrasah adalah pemimpin pendidikan yang sangat penting, kecakapan dan kebijaksanaan kepala madrasah sangat menentukan ketercapaian tujuan pendidikan (Manora, 2019). Kepala madrasah sebagai seorang pemimpin juga harus memiliki kemampuan untuk berpikir yang diwujudkan dalam bentuk tindakan kepala sekolah (Banun, Yusrizal & Usman, 2016). Yang mana tindakan ini diwujudkan melalui manajemen kepala sekolah, yang merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang pimpinan yang terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan upaya-upaya para anggota organisasi dan penerapan sumber daya organisasi lainnya agar tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam mencapai tujuan pendidikan, lembaga pendidikan tentu akan dihadapkan pada berbagai tantangan ataupun masalah yang kompleks (Mustolih, 2018). Hal ini yang membuat lembaga pendidikan membutuhkan manajemen strategi untuk menghadapi setiap tantangan yang terjadi (Adam, 2018).

Manajemen strategi merupakan suatu perencanaan yang disusun secara detail yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu (Budio, 2019). Proses manajemen strategi dan pemikiran strategi dimulai dengan proses perencanaan. Tujuan perencanaan strategi bagi madrasah ialah untuk meyakinkan bahwa madrasah dapat menghadapi tantangan lingkungan yang berubah baik tantangan internal maupun tantangan eksternal). Pendidikan dan khususnya madrasah pada umumnya telah dan akan terus dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi berkelanjutan. Peluang dan tantangan yang terjadi ditandai dengan kompetisi-kompetisi yang berhasil memosisikan diri untuk membentuk keunggulan kompetitif yang berkesinambungan. Melalui perencanaan strategi, madrasah harus bisa membentuk aspirasi yang tinggi untuk diri mereka sendiri dan fokus secara intens pada pelaksanaan rencana tersebut. Proses perencanaan strategi juga

menawarkan pengaturan di mana semua urusan yang berkenaan dengan madrasah dapat tertanggulangi dengan serius (Schlebusch & Mokhatle, 2016).

Perencanaan strategi disusun dan dilaksanakan oleh para pemimpin dengan tujuan untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih luas. Untuk itu dalam pengaplikasiannya di dalam sebuah organisasi, pemimpin organisasi harus membuat suatu perencanaan strategi yang akan dikoordinasikan kepada seluruh mitra kerja untuk dijalankan bersama demi mencapai tujuan yang diinginkan oleh sebuah organisasi (Rika Maria & Hadiyanto, 2021). Perencanaan strategi yang bertujuan untuk membantu kepala sekolah dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan, meningkatkan kualitas sekolah, menjawab setiap tantangan yang dihadapi dan menghalau faktor-faktor penghambat tercapainya suatu tujuan.

MAN 3 Medan merupakan salah satu Madrasah Aliyah setingkat SMA yang berada di kota Medan yang beralamatkan di Jl. Pertahanan No. 99, Kel. Timbang Deli, Kec. Medan Amplas. Sama halnya dengan Madrasah Aliyah pada umumnya MAN 3 Medan melaksanakan model pendidikan umum berciri khasan Islam, kekhasan inilah yang menjadikan madrasah dianggap bagian penting (representasi) dari wajah ummat Islam Indonesia. Corak keislaman yang dimiliki, madrasah kerap diburu dan dicari oleh masyarakat untuk dijadikan referensi dalam memasukan anak ke madrasah. Namun karena MAN 3 Medan bukan salah satunya Madrasah Aliyah yang ada di kota medan maka sangat penting bagi MAN 3 untuk selaku membentuk dan menciptakan perencanaan strategis agar dapat bersaing dengan Madrasah Aliyah lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan bahwa terjadi peningkatan kualitas dan kemajuan yang sangat baik di MAN 3 Medan. peningkatan kualitas dan kemajuan ini mulai terjadi dan sangat terlihat di masa kepemimpinan Ibu Dr. Nurkholidah, S.Pd.I.,M.Pd yang merupakan kepala madrasah di tahun 2019 sampai dengan sekarang. Dimana saat ini nama MAN 3 sudah bertambah Menjadi MAN 3 Medan Plus Keterampilan Riset. MAN 3 Medan Plus Keterampilan adalah program Madrasah Aliyah Plus Keterampilan berdasarkan surat Direktur KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam

Kemenag Republik Indonesia nomor: B1617/DJ.I.I/PP.00/08/2020 tanggal 14 Agustus 2020. Dan MAN 3 Medan Riset adalah program yang dimiliki MAN 3 Medan berdasarkan surat Direktur KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kemenag Republik Indonesia nomor: B3031/DJ.I.I/Dt.I.I/PP.00/12/2020 tanggal 15 Desember 2020. Kedua SK ini didapatkan oleh MAN 3 Medan di tahun 2020 secara bersamaan. Menjadi Madrasah Plus Keterampilan dan Riset yang diberikan oleh Kementerian Republik Indonesia merupakan tantangan dan kebanggaan yang luar biasa bagi MAN 3 Medan. Selain itu MAN 3 Medan juga mendapat amanah menjalankan Sistem Kredit Semester (SKS) berdasarkan surat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kemenag Republik Indonesia nomor: B2771/DJ.I.I/HM.00/11/2020 tanggal 25 November 2020.

Selain itu terjadi peningkatan jumlah siswa di MAN 3 Medan dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2018 jumlah siswa mencapai 914, tahun 2019 jumlah siswa 997, tahun 2020 jumlah siswa 997 dan pada tahun 2021 jumlah siswa mencapai 1093. Hal ini mengindikasikan minat masyarakat untuk bersekolah di MAN 3 Medan semakin besar dan meningkat.

Berbagai SK yang didapatkan oleh MAN 3 mulai dari SK Plus Keterampilan, SK Riset dan SK SKS dan semakin meningkatnya peminat MAN 3 Medan dari tahun ke tahun. Hal ini membuktikan bahwa penerapan perencanaan strategis kepala madrasah sudah bagus, hal ini lah yang menarik peneliti untuk mengetahui apa perencanaan strategis Kepala Madrasah MAN 3 Medan sehingga semua tujuan dapat dicapai dan semakin meningkatnya kualitas MAN 3 Medan. Berdasarkan hal ini peneliti sangat tertarik untuk mengkaji dan meneliti secara mendalam mengenai Perencanaan Strategis Kepala Madrasah.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana bentuk perencanaan strategi kepala sekolah di MAN 3 Medan?

2. Bagaimana tahapan-tahapan perencanaan strategi dalam proses manajemen di MAN 3 Medan?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan perencanaan strategi di MAN 3 Medan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam melakukan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui bentuk perencanaan strategi kepala sekolah di MAN 3 Medan.
2. Untuk mengetahui tahapan-tahapan perencanaan strategi dalam proses manajemen di MAN 3 Medan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan perencanaan strategi di MAN 3 Medan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian mengenai Perencanaan Strategis Kepala Madrasah Di MAN 3 Medan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis penelitian ini adalah hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Manajemen Pendidikan Islam, yang mengacu pada Perencanaan Strategis Kepala Madrasah.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi Peneliti
 - 1) Untuk memberi bekal pengetahuan pada peneliti terkait perencanaan strategi kepala madrasah.
 - 2) Menambah pengetahuan dan khazanah keilmuan peneliti tentang kegiatan penelitian.

- 3) Membantu memberikan pengalaman dalam penerapan perencanaan strategi kepala madrasah sehingga hasil yang telah dicapai lebih efektif dan efisien.
- b. Bagi Kepala Sekolah
- 1) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi kepala sekolah saat menerapkan perencanaan strategi
 - 2) Sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam menerapkan perencanaan strategi kepala madrasah.
- c. Bagi Lembaga
- Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam perencanaan strategi kepala madrasah di MAN 3 Medan.

